

**KUALITAS ELIT DESA PADA PEMILIHAN KEPALA DESA SERENTAK DI
DESA NGASO KECAMATAN UJUNG BATU
KABUPATEN ROKAN HULU TAHUN 2016**

Rity Anggara
Email : a.rity@yahoo.com
Pembimbing: Adlin, S.Sos, M.Si

Jurusan Ilmu Pemerintahan FISIP Universitas Riau,
Kampus Bina Widya Jl. H.R. Soebrantas km.12,5 Simp, Baru Pekanbaru 28293
Telp/Fax. 0761-63277

Abstract

The three candidates for the 2016 Rokan Hulu District Head of Ngaso Kecamatan Ujung Batu Village Election were figures who were once the elite of Ngaso Village Ujung Batu District, Rokan Hulu Regency, namely having been an adat administrator, village head, and Chair of the Ngaso Kecamatan Village Consultative Body (BPD) Ujung Batu Rokan Hulu Regency. Formulation of the problem in the study: how is the quality of the village elite in the simultaneous village head election in Ngaso Village Ujung Batu District, Rokan Hulu Regency in 2016 ?, and what factors are the strengths and weaknesses of each village elite in the simultaneous election of village heads in Kecamatan Ngaso Village Ujung Batu in Rokan Hulu Regency in 2016? The objective of the study was to determine the quality of village elites in the simultaneous village head elections in Ngaso Village Ujung Batu District, Rokan Hulu District in 2016, and to find out which factors were the strengths and weaknesses of the elite in the simultaneous election of village heads in Ngaso Village Ujung Batu District, Rokan Hulu District 2016. Source of primary data through interviews and secondary data sources. Data analysis techniques were carried out with qualitative descriptive analysis.

Instrumental quality, each participant has managerial competence as an advantage, Andes Siata has the advantage of functional competence in the economic field compared to 2 (two) other candidates. The symbolic dimension, the basic principles of each candidate are active in every social activity, while the emotional aura of the three candidates has an ambitious, upbeat and optimistic spirit, which is a differentiator is the humorous nature possessed by the Andes Siata more, the inspirational aura of Siata Andes more compared to the other two figures, the community considers Andes Siata to be a hard-working person so that his business has grown rapidly, Andes Siata's social aura represents himself as a successful businessman, Busri has a social aura as an experienced person in government, and Engki Mula Putra is representation of young people and people who have experience in government. Optical phenotype, the physical charm of the three candidates has a body that is obese or not athletic, and a face that is considered ugly is not bad and is said to be handsome or not handsome or not artistically, health and fitness are always energetic and active despite having a fat body. The style of appearance shown by the candidate is neat and polite.

Keywords: quality, village elite, village head election

Latar Belakang

Figur menjadi salah satu faktor yang berpengaruh bagi pemilih. Dengan membandingkan apa yang ada pada diri setiap calon dalam kontestasi politik maka pemilih selanjutnya akan memilih figur yang menurut mereka memiliki keunggulan dibandingkan dengan kandidat lainnya. Jadi, selain program yang ditawarkan setelah menduduki jabatan tertentu, para kandidat juga harus memiliki keunggulan secara individu dibandingkan dengan kandidat lainnya dalam suatu kontestasi politik.

Image politik didefinisikan sebagai konstruksi atas representasi dan persepsi masyarakat (publik) akan suatu partai politik atau individu mengenai semua hal yang terkait dengan aktivitas politik. *Image* politik tidak selalu mencerminkan realitas objektif. Suatu *image* politik juga dapat mencerminkan hal yang tidak real atau imajinasi yang terkadang bisa berbeda dengan kenyataan fisik. *Image* politik dapat diciptakan, dibangun dan diperkuat. *Image* politik dapat melemah, luntur dan hilang dalam sistem kognitif masyarakat. *Image* politik memiliki kekuatan untuk memotivasi aktor atau individu agar melakukan suatu hal. Di samping itu, *image* politik dapat mempengaruhi pula opini publik sekaligus menyebarkan makna-makna tertentu.¹

Pemilihan kepala desa serentak di Desa Ngaso tahun 2016 diikuti sebanyak 3 (tiga) calon. Ada 2 (dua) calon yang pernah menjabat sebagai aparatur Desa Ngaso Kecamatan Ujung Batu Kabupaten Rokan Hulu, yaitu Engki Mula Putra calon nomor urut 3 yang memperoleh 673 suara pernah

menjabat sebagai Ketua Badan Permusyawaratan Desa (BPD) Desa Ngaso Kecamatan Ujung Batu Kabupaten Rokan Hulu, dan Busri calon nomor urut 2 yang memperoleh 514 suara pernah menjabat Kepala Desa Ngaso Kecamatan Ujung Batu Kabupaten Rokan Hulu periode 2004-2009 dan periode 2009-2016.

Calon yang memperoleh suara terbanyak yaitu Andes Siata dengan perolehan suara 1.393 adalah figur yang pernah menjadi pengurus adat dari Desa Ngaso Kecamatan Ujung Batu Kabupaten Rokan Hulu. Dari ketiga calon pada Pemilihan Kepala Desa Ngaso Kecamatan Ujung Batu Kabupaten Rokan Hulu tahun 2016, ternyata kesemuanya adalah figur yang pernah menjadi elit Desa Ngaso Kecamatan Ujung Batu Kabupaten Rokan Hulu, yaitu pernah menjadi pengurus adat, kepala desa, dan Ketua Badan Permusyawaratan Desa (BPD) Desa Ngaso Kecamatan Ujung Batu Kabupaten Rokan Hulu.

Dalam pengertian sosiologis dan politis, elite adalah *the ruling class*, suatu golongan yang memegang kekuasaan baik secara formal maupun informal dalam suatu strata sosial. Dengan kedudukannya itu, mereka dapat mempengaruhi perkembangan masyarakat dalam hubungan yang sifatnya timbal balik. Dengan demikian dapat dikatakan juga bahwa elite adalah produk dari masyarakatnya.²

Salah satu fenomena yang menarik dalam pemaparan pemilihan kepala desa serentak di Desa Ngaso Kecamatan Ujung Batu Kabupaten Rokan Hulu Tahun 2016 diatas adalah semua kandidat adalah elit yang ada di Desa Ngaso. Sehingga berdasarkan latar

¹ Firmanzah. 2007. *Marketing Politik Antara Pemahaman dan Realitas*. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia. halaman 230-231

² HM, Nasruddin Anshoriy Ch. 2008. *Bangsa Gagal Mencari Identitas Kebangsaan*. Yogyakarta: LkiS. halaman 04

belakang maka peneliti tertarik mengadakan penelitian dengan judul **“Kualitas Elit Desa Pada Pemilihan Kepala Desa Serentak Di Desa Ngaso Kecamatan Ujung Batu Kabupaten Rokan Hulu Tahun 2016”**.

Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian fenomena yang dikemukakan dalam latar belakang, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimanakah kualitas elit desa pada pemilihan kepala desa serentak di Desa Ngaso Kecamatan Ujung Batu Kabupaten Rokan Hulu tahun 2016?
2. Apa saja yang menjadi faktor kekuatan dan kelemahan masing-masing elit desapada pemilihan kepala desa serentak di Desa Ngaso Kecamatan Ujung Batu Kabupaten Rokan Hulu tahun 2016?

Tujuan Penelitian dan Manfaat Penelitian

Tujuan Penelitian

Bertolak dari rumusan masalah yang diteliti dalam penelitian ini, maka tujuan dilakukannya penelitian adalah:

1. Untuk mengetahui kualitas elit desa pada pemilihan kepala desa serentak di Desa Ngaso Kecamatan Ujung Batu Kabupaten Rokan Hulu tahun 2016.
2. Untuk mengetahui yang menjadi faktor kekuatan dan kelemahan elit desapada pemilihan kepala desa serentak di Desa Ngaso Kecamatan Ujung Batu Kabupaten Rokan Hulu tahun 2016.

Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Hasil penelitian ini diharapkan mampu menambah sumber informasi yang bermanfaat dalam usaha mengetahui kualitas desa pada pemilihan kepala desa serentak di Desa Ngaso Kecamatan Ujung Batu Kabupaten Rokan Hulu tahun 2016.
2. Sebagai bahan referensi tentang kualitas elit desa pada pemilihan kepala desa serentak di Desa Ngaso Kecamatan Ujung Batu Kabupaten Rokan Hulu tahun 2016.

Menambah pengetahuan serta pengalaman penulis tentang kualitas elit desa pada pemilihan kepala desa serentak di Desa Ngaso Kecamatan Ujung Batu Kabupaten Rokan Hulu tahun 2016.

Tinjauan Pustaka

1. Elit

Dalam studi sosial golongan minoritas yang berada pada posisi atas yang secara fungsional dapat berkuasa dan menentukan dikenal dengan elit. Elit adalah suatu minoritas pribadi-pribadi yang diangkat untuk melayani suatu kolektivitas dengan cara yang bernilai sosial. Dalam pengertian sosiologis dan politis, elit adalah *the ruling class*, suatu golongan yang memegang kekuasaan baik secara formal maupun informal dalam suatu strata sosial. Dengan kedudukannya itu, mereka dapat memengaruhi perkembangan masyarakat dalam hubungan yang sifatnya timbal balik. Dengan demikian dapat dikatakan juga bahwa elit adalah produk dari masyarakatnya.³

Elit politik sendiri dibagi menjadi dua bagian diantaranya elit politik lokal dan elite non politik non lokal:

³HM, Nasruddin Anshoriy Ch, *Op.Cit hlm. 04*

- a). Elit politik lokal adalah merupakan seseorang yang menduduki jabatan-jabatan politik (kekuasaan) di eksekutif dan legislatif yang dipilih melalui pemilihan umum dan dipilih dalam proses politik yang demokratis ditingkat lokal. Mereka menduduki jabatan politik tinggi ditingkat lokal yang membuat dan menjalankan kebijakan politik.
- b). Elit non politik lokal adalah seseorang yang menduduki jabatan-jabatan strategis dan mempunyai pengaruh untuk memerintah orang lain dalam lingkup masyarakat.⁴

2. Figur

Image adalah sesuatu yang kompleks. Tidak hanya dimensinya yang sangat abstrak, tetapi juga melibatkan dua hal sekaligus, yaitu proses kognitif dan afektif dalam masyarakat. Unsur kognitif mengacu pada pertimbangan rasional dan kalkulasi dalam *domain image*. Sementara unsur afektif lebih melihat pada sisi emosi dan perasaan dalam dimensi *image*. Kedua hal ini secara sendiri-sendiri atau simultan sangat terkait dengan *image* politik. Dengan kata lain, *image* politik mengandung unsur-unsur kognitif dan rasional maupun hal-hal yang terkait dengan emosi.⁵

Policy yang sesuai dengan aspirasi pemilih tidak otomatis membentuk makna politis yang menjadi referensi pemilih dalam menetapkan pilihannya. Siapa yang berada di balik *policy* tersebut sangat menentukan pembentukan makna politis. Bahkan *person* atau figur kandidat seringkali menentukan keputusan pilihan dibandingkan dengan *policy*. Hal ini berkaitan proses pembentukan

keyakinan para pemilih. bahwa pemilih lebih mudah diyakinkan dengan menawarkan figur manusia. Orang lebih mudah terinformasi oleh fakta mengenai manusia dibandingkan *policy*. Itulah sebabnya agar *attributable*, sebuah *policy* harus terkait dengan reputasi dan pandangan figur.⁶

3. Political Marketing

Secara umum, dalam *political marketing*, kualitas dari seorang figur dapat dilihat dari tiga dimensi:

- a) Kualitas instrumental.
- b) Faktor simbolis.
- c) Fenotipe optis.⁷

a. Kualitas Instrumental

Kualitas instrumental adalah kompetensi kandidat yang meliputi kompetensi manajerial dan kompetensi fungsional.

- 1) Kompetensi manajerial
Kompetensi manajerial berkaitan dengan kemampuan untuk menyusun rencana, pengorganisasian, pengendalian, dan pemecahan masalah untuk mencapai sasaran obyektif tertentu.
- 2) Kompetensi fungsional
Kompetensi fungsional adalah keahlian bidang-bidang tertentu yang dianggap penting dalam melaksanakan tugas, misalnya keahlian bidang ekonomi, hukum, keamanan, teknologi, dan sebagainya.

Kualitas instrumental merupakan sebuah keahlian dasar yang dimiliki kandidat agar sukses melaksanakan tugasnya.⁸

b. Dimensi Simbolis

Kualitas kandidat juga meliputi faktor simbolis yang meliputi empat hal berikut:

⁶Nursal, *ibid*, hlm. 207

⁷ *Ibid*, hlm. 207

⁸Nursal, *ibid*, hlm. 207

⁴S.P Varma, *ibid*, hlm.203

⁵Firmanzah, *ibid*, hlm. 233

- 1) Prinsip-prinsip dasar
Prinsip-prinsip hidup yang meliputi sejumlah keyakinan atau nilai dasar yang dianut oleh seorang kandidat seperti integritas, keterbukaan, kesetiakawanan, ketulusan, kerelaan berkorban, kebersahajaan, kepedulian sesama, keimanan, ketakwaan, independen, bertanggung jawab, dan sebagainya.
- 2) Aura emosional
Aura emosional adalah perasaan-perasaan emosional yang terpancar dari kandidat seperti ambisius, berani, patriotis, bersemangat, gembira, optimis, cinta kasih, tegar, keharuan, halus, dan sebagainya.
- 3) Aura inspirasional
Aura inspirasional adalah aspek-aspek tertentu yang terpancar dari kandidat yang membuat orang terinspirasi, termotivasi, dan tergerak untuk bersikap atau melakukan hal-hal tertentu. aura inspirasional bisa meliputi dorongan semangat, kemampuan mempengaruhi, keteladanan, daya persuasi; sikap berbagi pengetahuan, pengalaman, dan harapan; dan sebagainya. Aura inspirasional ini dapat tercermin dari reputasi, sikap, tindakan, termasuk substansi dan cara berbicara kandidat.
- 4) Aura sosial
Aura sosial adalah representasi atau asosiasi terhadap kelompok sosial tertentu. Misalnya seorang kandidat tertentu merupakan representasi dari kaum muda, wong cilik, tokoh agama, intelektual, seniman, teknolog, aktivis, dan sebagainya.⁹

c. Fenotipe Optis

Kualitas kandidat juga dipengaruhi oleh fenotipe optis, yakni penampilan

visual seorang kandidat. Secara umum, fenotipe optis ditentukan oleh tiga faktor berikut:

- 1) Pesona fisik
Pesona fisik adalah keindahan postur dan bentuk tubuh dan bagian-bagiannya. Tanggapan para pemilih yang muncul dari pesona fisik ini antara lain: cantik, ganteng, tinggi, ramping, montok, atletis, dan sebagainya.
- 2) Kesehatan dan kebugaran
Faktor kesehatan dan kebugaran seorang kandidat terpancar dari kekuatan fisik, *energetic*, aktif, sportif, riang, cerah, dan sebagainya.
- 3) Gaya penampilan
Gaya penampilan meliputi cara dan pilihan pakaian dan bahasa tubuh yang terlihat dari kandidat.¹⁰

Metode Penelitian

Jenis penelitian ini yaitu penelitian kualitatif dengan menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif.

Hasil Penelitian

Hasil penelitian dan pembahasan dari penelitian **Kualitas Elit Desa Pada Pemilihan Kepala Desa Serentak Di Desa Ngaso Kecamatan Ujung Batu Kabupaten Rokan Hulu Tahun 2016** adalah sebagai berikut:

1. Ketiga calon kepala desa pada pemilihan kepala desa serentak di Desa Ngaso Kecamatan Ujung Batu Kabupaten Rokan Hulu tahun 2016, ternyata kesemuanya adalah figur yang pernah menjadi elit Desa Ngaso Kecamatan Ujung Batu Kabupaten Rokan Hulu, yaitu Andes Siata pernah menjadi pengurus adat, Busri menjadi kepala desa sebanyak 2 periode, dan Engki Mula Putra adalah Ketua

⁹Nursal, *ibid*, hlm..209

¹⁰Nursal, *ibid*, hlm.209

Badan Permusyawaratan Desa (BPD) Desa Ngaso Kecamatan Ujung Batu Kabupaten Rokan Hulu.

2. a. Kualitas instrumental yang dimiliki masing-masing elit desa pada pemilihan kepala desa serentak di Desa Ngaso Kecamatan Ujung Batu Kabupaten Rokan Hulu tahun 2016 adalah semua peserta pemilihan kepala desa serentak di Desa Ngaso Kecamatan Ujung Batu Kabupaten Rokan Hulu tahun 2016 memiliki pengalaman dalam memimpin suatu lembaga, sehingga masing-masing peserta memiliki kompetensi manajerial sebagai suatu keunggulan. Dan Andes Siata memiliki keunggulan kompetensi fungsional dibidang ekonomi dibandingkan 2 (dua) kandidat lainnya.
- b. Dimensi simbolis yang ada pada elit desa pada pemilihan kepala desa serentak di Desa Ngaso Kecamatan Ujung Batu Kabupaten Rokan Hulu tahun 2016 dari prinsip-prinsip dasar masing-masing kandidat aktif dalam setiap kegiatan sosial kemasyarakatan seperti kerja bakti, wirid, maupun penyelenggaraan pemakaman masyarakat yang meninggal, juga aktif membantu apabila ada masyarakat yang ditimpa kesusahan ataupun musibah baik itu berupa materi dan tenaga. Sedangkan aura emosional bahwasannya ketiga calon memiliki jiwa ambisius, bersemangat, dan optimis, yang menjadi pembeda dari ketiganya adalah sifat humoris yang dimiliki oleh Andes Siata lebih dibandingkan dengan kedua calon lainnya. Aura inspirasional Andes Siata lebih dibandingkan dengan kedua sosok lainnya. Hal ini berdasarkan bahwa masyarakat

menganggap Andes Siata adalah sosok pekerja keras sehingga usahanya yang dijalannya berkembang dengan pesat, semua calon menurut masyarakat memiliki sikap yang ramah, sopan, dan suka menolong terhadap semua kalangan. Aura sosial Andes Siata merepresentasikan dirinya sebagai seorang pengusaha yang sukses, Busri memiliki aura sosial sebagai orang yang berpengalaman di pemerintahan, dan Engki Mula Putra adalah representasi dari kaum muda dan orang yang mempunyai pengalaman di pemerintahan.

c. Fenotipe optis elit desa pada pemilihan kepala desa serentak di Desa Ngaso Kecamatan Ujung Batu Kabupaten Rokan Hulu tahun 2016, dari segi pesona fisik bahwasannya Andes Siata, Busri, maupun Engki Mula Putra, memiliki pesona fisik yang dapat dikatakan sama, ketiga calon memiliki badan yang gemuk atau tidak atletis, serta wajah yang apabila dibilang jelek tidak jelek dan dibilang ganteng juga tidak ganteng atau tidak mirip artis. Selanjutnya dari segi kesehatan dan kebugaran, tidak ada perbedaan yang signifikan, senantiasa energik dan aktif meskipun memiliki tubuh yang gendut. Gaya penampilan yang ditunjukkan oleh calon sudah rapi dan sopan, Busri yang pernah menjadi kepala desa 2 periode memiliki gaya penampilan formal yaitu dengan menggunakan baju kemeja atau safari. Sedangkan Andes Siata dan Engki Mula Putra memiliki gaya penampilan lebih santai serta terkesan sebagai orang lapangan dengan menggunakan baju kemeja dan celana jeans, ketiga calon kepala desa pada pemilihan kepala desa serentak di Desa Ngaso Kecamatan Ujung Batu Kabupaten

Rokan Hulu tahun 2016 dalam bertutur kata memiliki kemiripan yaitu menggunakan kata-kata yang mudah dimengerti, serta disampaikan dengan tenang dan tidak meledak-ledak.

Kesimpulan

Setelah dilakukan pemaparan tentang hasil penelitian yang dilanjutkan dengan pembahasan, maka tahap berikutnya adalah kesimpulan hasil penelitian dan pembahasan untuk lebih mengetahui dengan singkat apa yang dihasilkan dari penelitian. Kesimpulan dari penelitian **Kualitas Elit Desa Pada Pemilihan Kepala Desa Serentak Di Desa Ngaso Kecamatan Ujung Batu Kabupaten Rokan Hulu Tahun 2016** adalah sebagai berikut:

3. Ketiga calon kepala desa pada pemilihan kepala desa serentak di Desa Ngaso Kecamatan Ujung Batu Kabupaten Rokan Hulu tahun 2016, ternyata kesemuanya adalah figur yang pernah menjadi elit Desa Ngaso Kecamatan Ujung Batu Kabupaten Rokan Hulu, yaitu Andes Siata pernah menjadi pengurus adat, Busri menjadi kepala desa sebanyak 2 periode, dan Engki Mula Putra adalah Ketua Badan Permusyawaratan Desa (BPD) Desa Ngaso Kecamatan Ujung Batu Kabupaten Rokan Hulu.
4. a. Kualitas instrumental yang dimiliki masing masing elit desa pada pemilihan kepala desa serentak di Desa Ngaso Kecamatan Ujung Batu Kabupaten Rokan Hulu tahun 2016 adalah semua peserta pemilihan kepala desa serentak di Desa Ngaso Kecamatan Ujung Batu Kabupaten Rokan Hulu tahun 2016 memiliki pengalaman dalam memimpin suatu lembaga, sehingga masing-masing peserta memiliki

kompetensi manajerial sebagai suatu keunggulan. Dan Andes Siata memiliki keunggulan kompetensi fungsional dibidang ekonomi dibandingkan 2 (dua) kandidat lainnya.

b. Dimensi simbolis yang ada pada elit desa pada pemilihan kepala desa serentak di Desa Ngaso Kecamatan Ujung Batu Kabupaten Rokan Hulu tahun 2016 dari prinsip-prinsip dasar masing-masing kandidat aktif dalam setiap kegiatan sosial kemasyarakatan seperti kerja bakti, wirid, maupun penyelenggaraan pemakaman masyarakat yang meninggal, juga aktif membantu apabila ada masyarakat yang ditimpa kesusahan ataupun musibah baik itu berupa materi dan tenaga. Sedangkan aura emosional bahwasannya ketiga calon memiliki jiwa ambisius, bersemangat, dan optimis, yang menjadi pembeda dari ketiganya adalah sifat humoris yang dimiliki oleh Andes Siata lebih dibandingkan dengan kedua calon lainnya. Aura inspirasional Andes Siata lebih dibandingkan dengan kedua sosok lainnya. Hal ini berdasarkan bahwa masyarakat menganggap Andes Siata adalah sosok pekerja keras sehingga usahanya yang dijalaninya berkembang dengan pesat, semua calon menurut masyarakat memiliki sikap yang ramah, sopan, dan suka menolong terhadap semua kalangan. Aura sosial Andes Siata merepresentasikan dirinya sebagai seorang pengusaha yang sukses, Busri memiliki aura sosial sebagai orang yang berpengalaman di pemerintahan, dan Engki Mula Putra adalah representasi dari kaum muda dan orang yang mempunyai pengalaman di pemerintahan.

c. Fenotipe optis elit desa pada pemilihan kepala desa serentak di Desa Ngaso Kecamatan Ujung Batu Kabupaten Rokan Hulu tahun 2016, dari segi pesona fisik bahwasannya Andes Siata, Busri, maupun Engki Mula Putra, memiliki pesona fisik yang dapat dikatakan sama, ketiga calon memiliki badan yang gemuk atau tidak atletis, serta wajah yang apabila dibilang jelek tidak jelek dan dibilang ganteng juga tidak ganteng atau tidak mirip artis. Selanjutnya dari segi kesehatan dan kebugaran, tidak ada perbedaan yang signifikan, senantiasa energik dan aktif meskipun memiliki tubuh yang gendut. Gaya penampilan yang ditunjukkan oleh calon sudah rapi dan sopan, Busri yang pernah menjadi kepala desa 2 periode memiliki gaya penampilan formal yaitu dengan menggunakan baju kemeja atau safari. Sedangkan Andes Siata dan Engki Mula Putra memiliki gaya penampilan lebih santai serta terkesan sebagai orang lapangan dengan menggunakan baju kemeja dan celana jeans, ketiga calon kepala desa pada pemilihan kepala desa serentak di Desa Ngaso Kecamatan Ujung Batu Kabupaten Rokan Hulu tahun 2016 dalam bertutur kata memiliki kemiripan yaitu menggunakan kata-kata yang mudah dimengerti, serta disampaikan dengan tenang dan tidak meledak-ledak.

Saran

Saran adalah rekomendasi yang dapat peneliti sampaikan dengan merujuk pada kesimpulan yang telah disampaikan. Adapun saran yang dapat peneliti sampaikan adalah sebagai berikut:

1. Calon kepala desa pada pemilihan kepala desa hendaknya lebih

meningkatkan kualitas diri baik dari kualitas instrumental, dimensi simbolis, dan fenotipe optis.

2. Masyarakat sebagai pemilih lebih berperan aktif dalam melihat sosok calon pada pemilihan kepala desa dari kualitas instrumental, dimensi simbolis, dan fenotipe optis

Daftar Pustaka

Buku Teks

- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Manajemen Penelitian*. Jakarta:Rineka Cipta
- Budiardjo, Miriam. 2009. *Dasar-Dasar Ilmu Politik*. Jakarta:PT Gramedia Pustaka Utama
- Ch Anshoriy, Nasruddin, HM. 2008. *Bangsa Gagal Mencari Identitas Kebangsaan*. Yogyakarta:LkiS
- Firmanzah. 2007. *Marketing Politik Antara Pemahaman dan Realitas*. Jakarta:Yayasan Obor Indonesia
- Juliansyah, Elvi. 2013. *Sistem Politik Indonesia Pasca Reformasi*. Bandung:CV. Mandar Maju
- Nursal, Adman. 2004. *Political Marketing:Strategi Memenangkan Pemilu*. Jakarta:PT Gramedia Pustaka Utama
- Raffiudin,Riaty dkk. 2011. *Teori Politik*. Jakarta:Universitas Terbuka
- Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung:CV Alfabeta
- Varma, S.P. 2003. *Teori Politik Modern*. Jakarta:Rajawali Press

Skripsi/Jurnal

- Ainillah, Siti Rohmatul. 2016. *Elite Politik Dalam Kontenstasi di Desa Dengan Menggunakan Studi Peran Blater Dalam Pilkades di Desa Banjar, Galis, Bangkalan Madura*. Jurnal Politik Muda, Vol. 5, No. 3, Agustus –Desember 2016, 282 – 290
- Gunawan, Taufik. 2009. *Pelaksanaan Pemilihan Kepala Desa di Desa Sriwulan Kecamatan Sayung*

Kabupaten Demak Masa Jabatan Periode 2009-2015. Jurusan Hukum Dan Kewarganegaraan Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Semarang

Desa Nomor 141.1/37-
BA/Pan.Pilkades/Ds.Ng/2016

Rohmawati, Tatik. *Dinamika Politik Pedesaan Dalam Pemilihan Kepala Desa Masin Kabupaten Batang Provinsi Jawa Tengah.* Program Studi Ilmu Pemerintahan, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Unikom Universitas Komputer Indonesia

Peraturan Perundang-Undangan

Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014
Tentang Desa

Peraturan Daerah Nomor 4 Tahun 2016
Tentang Pemilihan Kepala Desa

Peraturan Bupati Rokan Hulu Nomor 25
Tahun 2016 Tentang Petunjuk
Teknis Pelaksanaan Dan Biaya
Pemilihan Kepala Desa

Keputusan Badan Permusyawaratan
Desa Ngaso Nomor Kpts.
141/BPD/4/IX/2016 Tentang
Pembentukan Panitia Pemilihan
Kepala Desa

Keputusan Panitia Pemilihan Kepala
Desa Ngaso Nomor: 141.1/Kpts.
26/Pan-Pilkades/2016 Tentang
Pengesahan Bakal Calon Kepala
Desa Menjadi Kepala

Keputusan Panitia Pemilihan Kepala
Desa Ngaso Nomor:
141.1/Kpts.34/Pan.Pilkades/Ds.Ng/
2016 Tentang Pengesahan Daftar
Pemilih Tetap (DPT) Pemilihan
Kepala Desa

Berita Acara Hasil Rapat Pengundian
Nomor Urut Calon Kepala Desa
Nomor:141.1/28-
BA/Pan.Pilkades/Ds.Ng/2016

Berita Acara Hasil Rapat Persiapan
Kampanye Calon Kepala Desa
Nomor: 141.1/31-
BA/Pan.Pilkades/Ds.Ng/2016

Berita Acara Penghitungan Suara Di
Tingkat Panitia Pemilihan Kepala